

PERSEPSI ANGGOTA POLISI TERHADAP PERPUSTAKAAN KEPOLISIAN DAERAH SUMATRA BARAT DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI

Romiza Atira¹, Ardoni²

Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan
FBS Universitas Negeri Padang
email: mizaatira30@gmail.com

Abstract

The writing of this paper discusses the perception of police members of the West Sumatra Regional Police Library in meeting information needs. This type of research is a descriptive study with a quantitative approach. The population of this study is approximately 200 people. From this population samples were taken using the Slovin formula, so based on calculations, a sample of 67 people can be taken. The sampling method is the probability sampling method. Data collection techniques using a questionnaire, containing three indicators which are broken down into 13 statement items. The data analysis technique uses a Likert scale. Based on the results of data analysis in this study, it can be concluded that, among others: first, the perception of police members of the collections available at the West Sumatra Police Library is good. (a) the available collection is complete; (b) available collections have various titles; (c) available collections already meet the user's information needs; (d) available collections are easy to find; (e) the available collection is always increasing; (f) available collections relevant to the needs of users; (g) available collection is up to date; (h) collections available at the West Sumatra Regional Police Library are print only, non-print collections available; (i) and respondents state that libraries need to provide digital services to meet information needs. Second, the perception of service satisfaction; (a) librarians have helped users in finding information; (b) librarians understand the needs of users; (c) the librarian is responsive in providing assistance; (d) and the librarian is friendly in serving. However, the West Sumatra Regional Police Library is still empty of visitors. The lonely visit to the West Sumatra Regional Police Library was caused by the lack of time for police officers to visit the library, the low interest in reading police members, and there were other places besides the library to search for information. One of them, the electronic media to find information quickly.

Keywords: *perceptions, members of the police, information need*

A. Pendahuluan

Kemajuan informasi menjadi tantangan tersendiri bagi perpustakaan untuk mampu menyebarluaskan informasi, serta menyajikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan penggunaannya. Perpustakaan merupakan pusat informasi serta sumber ilmu pengetahuan yang tidak habis-habisnya untuk digali. Segala kegiatan perpustakaan diadakan untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna agar pengguna memiliki ketertarikan untuk memanfaatkan perpustakaan. Perpustakaan menurut Bafadal (2015: 3) adalah suatu unit kerja dari satu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan berupa buku yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap

¹Mahasiswapenulismakalah Prodi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, wisuda September 2019.

²Pembimbing, Dosen FBS Universitas Negeri Padang

penggunanya. Ada beberapa jenis perpustakaan yang dikenal antara lain perpustakaan khusus. Menurut Hasugian (2009: 81) perpustakaan khusus adalah perpustakaan yang diselenggarakan oleh lembaga atau instansi negara, pemerintah, pemerintah daerah ataupun lembaga atau instansi swasta yang layanannya diperuntukkan bagi pengguna di lingkungan lembaga atau instansi yang bersangkutan.

Tujuan perpustakaan khusus Menurut Hasugian (2009:82) adalah perpustakaan yang hanya menyediakan koleksi khusus yang berkaitan dengan misi dan tujuan dari organisasi atau lembaga yang memilikinya dan biasanya hanya memberikan pelayanan khusus hanya kepada staf organisasi atau lembaga nya saja. Adapun fungsi perpustakaan khusus secara khusus menurut Pernomowati (2010:4) yaitu: (a) mengembangkan koleksi yang menunjang kinerja lembaga induknya; (b) menjadi *focal point* untuk informasi terbitan lembaga induknya; (c) mengorganisasi lembaga induknya; (d) mendayagunakan koleksi; (e) menerbitkan literature sekunder dan tersier dalam bidang lembaga induknya, baik cetak maupun elektronik; (f) menyelenggarakan pendidikan pemustaka; (g) melestarikan materi perpustakaan, baik preventif maupun kuratif; (g) ikut serta dalam kerjasama perpustakaan sertajaringan informasi. Perpustakaan Kepolisian Daerah Sumatra Barat merupakan perpustakaan yang menyediakan bahan pustaka yang dapat digunakan oleh seluruh personel nya baik oleh anggota polisi ataupun pegawai negeri sipil yang berada di lingkungan Kepolisian Daerah Sumatra Barat untuk mencari kebutuhan informasi.

Setiap jenis perpustakaan mempunyai kekhasan dalam hal penyediaan sumber informasi yang berupa koleksi sesuai dengan identitas lembaganya. Begitu juga dengan siapa pemustaka yang akses, juga sangat tergantung pada kesesuaian antara sumber informasi yang disediakan dengan kebutuhan informasi yang diinginkan pemustaka. Dengan demikian, peran perpustakaan sangat penting dalam menyediakan sumber informasi yang dibutuhkan pemustaka.

Setiap pemustaka pasti mempunyai kebutuhan informasi yang berbeda-beda. Kebutuhan informasi berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi pemustaka. Manakala seorang pemustaka merasa ada yang kurang akan informasi yang dimilikinya, maka seorang tersebut merasa kekurangan ilmu pengetahuan yang dimiliki. Dengan demikian, pemustaka tersebut akan memenuhi kekurangan ilmu pengetahuan tersebut dengan mencari informasi dari pengetahuan yang belum dipunyainya. Alasan kebutuhan akan informasi inilah yang akhirnya menyebabkan pemustaka melakukan tindakan untuk mencari informasi.

Kondisi yang menyebabkan munculnya kebutuhan informasi menurut Wilson (dalam Fatmawati, 2016: 3) yaitu pada saat pemustaka menemui suatu masalah yang belum dapat dicari solusinya secara pribadi, sehingga pemustaka tersebut memerlukan informasi, dari sumber-sumber informasi di luar dirinya. Kebutuhan informasi pemustaka terjadi jika ada kesenjangan antara harapan dan kenyataan atau kesenjangan antara kondisi yang seharusnya dengan kondisi sekarang pada diri pemustaka. Jadi kebutuhan informasi pemustaka didorong oleh keadaan dalam diri pemustaka, yaitu manakala pemustaka menyadari bahwa pengetahuan yang dimiliki masih kurang dan kemudian berkeinginan untuk memenuhi pengetahuan dengan mencari informasi.

Secara umum informasi bagi pemustaka bisa berupa lisan dan terekam. Informasi lisan berarti informasi tersebut jika hanya dirasakan, didengar, dan dilihat saja saat pemustaka berkunjung ke perpustakaan. Sementara itu, informasi terekam berarti informasi tersebut terdokumentasikan dalam berbagai bentuk bahan pustaka yang dikelola dengan baik di perpustakaan, baik itu sifatnya ilmiah ataupun tidak. Contoh informasi terekam yang dimaksud, misalnya: buku, jurnal, majalah, surat kabar, CD ROM, media audio, dan microfilm. Kebutuhan informasi pemustaka bisa dikelompokkan berdasarkan karakteristik pemustakanya, sehingga informasi apa saja yang dibutuhkan akan tergantung dengan profesinya. Menurut Laloo (dalam Fatmawati, 2016: 7) dijelaskan mengenai kebutuhan informasi dan perilaku penemuan informasi dari berbagai profesi,

yaitu: para ilmuwan, ilmuwan bidang sosial, pelaku bisnis, para pimpinan (biasanya untuk perencanaan dan pengambilan keputusan), dokter, dosen dan setiap warga negara.

Informasi dan bentuk komunikasi antara perpustakaan dan pengguna yang berada di lingkungan perpustakaan tersebut merupakan sesuatu yang penting. Kedua belah pihak perlu membangun dan menjalin hubungan yang baik, yakni hubungan yang saling menguntungkan. Pada satu sisi perpustakaan menginginkan bahwa perpustakaan dimanfaatkan oleh pengguna, dengan berbagai fasilitas dan layanan. Sementara pada sisi yang lain pengguna membutuhkan informasi dan ilmu pengetahuan yang ada di perpustakaan guna menambah wawasan. Dengan informasi yang lengkap tentang perpustakaan serta pelayanan yang memuaskan maka akan banyak pengguna yang tertarik datang ke perpustakaan. Namun pada kenyataannya tidak semua perpustakaan mampu memenuhi beberapa hal di atas, sehingga menyebabkan minat pemustaka untuk berkunjung ke perpustakaan ikut berkurang. Terkait dengan hubungan timbal balik antara perpustakaan dengan pemustaka perlu diketahui persepsi pemustaka tersebut.

Menurut Asrori (2009: 21) persepsi adalah proses individu dalam menginterpretasikan, mengorganisasikan dan memberi makna terhadap stimulus yang berasal dari lingkungan dimana individu itu berada yang merupakan hasil dari proses belajar dan pengalaman. Persepsi tidak terjadi begitu saja, tetapi melalui suatu proses. Walgito (2010: 100) menyatakan proses terjadinya persepsi dimulai dari adanya objek yang menimbulkan stimulus, dan stimulus mengenai alat indra. Stimulus yang diterima alat indra diteruskan oleh saraf sensoris ke otak. Kemudian terjadilah proses di otak sebagai pusat kesadaran sehingga individu menyadari apa yang dilihat, atau apayang didengar, atau apa yang dirasa. Proses ini merupakan proses terakhir dari persepsi dan merupakan persepsi sebenarnya. Respon sebagai akibat dari persepsi dapat diambil oleh individu dalam berbagai macam bentuk. Faktor-faktor yang berperan dalam persepsi menurut Walgito (2010: 101), yaitu: (1) Objek yang dipersepsi; (2) alat indera, syaraf, dan pusat susunan syaraf; (3) perhatian.

Persepsi anggota polisi di Kepolisian Daerah Sumatra Barat ini dapat dijadikan evaluasi dalam memenuhi kebutuhan informasi pengguna perpustakaan sehingga dapat meningkatkan minat kunjung ke perpustakaan. Menurut Brotodiredjo (dalam Tasaripa, 2013) istilah polisi berasal dari istilah Yunani Kuno "*politeia*" yang berarti pemerintahan suatu *polis* atau kota. Poewadarminta (dalam Tasaripa, 2013) memberikan arti pada kata polisi sebagai badan pemerintahan yang bertugas memelihara keamanan dan ketertiban umum seperti menangkap orang yang melanggar undang-undang atau pegawai negara yang bertugas menjaga keamanan. Undang-undang Nomor 2 Tahun 2002 pasal 1 ayat (1) tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia menyebutkan bahwa kepolisian adalah segala hal ihwal yang berkaitan dengan fungsi dan lembaga polisi sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Jadi kepolisian menyangkut semua aspek yang berkaitan dengan tugas dan wewenang kepolisian serta kelembagaan yang ada didalamnya.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif menurut Noor (2011: 34-35) adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Sedangkan metode kuantitatif menurut Noor (2011: 38), merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antarvariabel merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antarvariabel. Populasi dari penelitian ini lebih kurang sebanyak 200 orang. Dari populasi tersebut diambil sampel dengan menggunakan rumus *Slovin*, sehingga berdasarkan perhitungan maka dapat diambil sampel 67 orang. Metode pengambilan sampel yaitu metode *Probability Sampling*. Teknik yang digunakan adalah *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data

menggunakan kuesioner, dengan berisikan 3 indikator yang dijabarkan menjadi 13 item pernyataan. Teknik analisis data menggunakan Skala Likert.

C. Pembahasan

1. Persepsi Anggota Polisi terhadap kelengkapan koleksi yang tersedia di Perpustakaan

a. Koleksi buku tersedia lengkap di Perpustakaan

Untuk mengetahui pendapat responden terhadap pernyataan tentang koleksi buku tersedia lengkap di Perpustakaan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.
Kelengkapan koleksi

Kriteria Jawaban	F	%
Sangat setuju	17	25 %
Setuju	38	57 %
Tidak setuju	11	16 %
Sangat tidak setuju	1	2 %
Jumlah	67	100 %

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa dari 67 jumlah responden, sebanyak 17 responden atau sebesar 25 % memilih jawaban sangat setuju, 38 responden atau sebesar 57 % memilih jawaban setuju, sedangkan yang memilih jawaban tidak setuju sebanyak 11 responden atau sebesar 16 %, dan responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju hanya 1 orang atau sebesar 2 %.

Dapat disimpulkan, responden yang memilih jawaban sangat setuju dan setuju sebanyak 55 responden atau sebesar 82 %, sementara itu yang memilih jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju sebanyak 12 responden atau sebesar 18 %. Dengan demikian dapat dipahami bahwa, pada umumnya responden menyatakan setuju koleksi yang tersedia di Perpustakaan Kepolisian Daerah Sumatra Barat sudah lengkap.

b. Koleksi yang tersedia memiliki judul yang beragam

Untuk mengetahui pendapat responden terhadap pernyataan tentang koleksi yang tersedia memiliki judul yang beragam dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2
Keberagaman judul koleksi

Kriteria Jawaban	F	%
Sangat setuju	24	36 %
Setuju	33	49 %
Tidak setuju	9	13 %
Sangat tidak setuju	1	2 %
Jumlah	67	100 %

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa dari 67 jumlah responden, sebanyak 24 responden atau sebesar 36 % memilih jawaban sangat setuju, 33 responden atau sebesar 49 % memilih jawab setuju, sedangkan yang memilih tidak setuju sebanyak 9 responden atau sebesar 13 %, dan responden yang menjawab sangat tidak setuju hanya 1 orang atau sebesar 2 %.

Dapat disimpulkan, responden yang memilih jawaban sangat setuju dan setuju sebanyak 57 responden atau sebesar 85 %, sementara itu yang memilih jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju sebanyak 10 responden atau sebesar 15 %. Dengan

demikian dapat dipahami bahwa, pada umumnya responden menyatakan setuju koleksi yang tersedia di Perpustakaan Kepolisian Daerah Sumatra Barat memiliki judul yang beragam.

2. Persepsi Anggota Polisi terhadap ketersediaan koleksi yang tersedia di Perpustakaan

a. Koleksi yang tersedia memenuhi kebutuhan informasi

Untuk mengetahui pendapat responden terhadap pernyataan tentang kesesuaian koleksi dengan kebutuhan informasi dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini :

Tabel 3.
Koleksi memenuhi kebutuhan informasi

Kriteria Jawaban	F	%
Sangat setuju	10	15%
Setuju	45	67 %
Tidak setuju	12	18 %
Sangat tidak setuju	0	0
Jumlah	67	100 %

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan dari 67 jumlah responden, 10 responden atau sebesar 15 % memilih jawaban sangat setuju, jawaban setuju sebanyak 45 responden atau sebesar 67 %, sedangkan yang memilih jawaban tidak setuju sebanyak 12 responden atau sebesar 18 %, dan tidak ditemukan reponden yang menjawab sangat tidak setuju.

Dapat disimpulkan, responden yang memilih jawaban sangat setuju dan setuju sebanyak 55 responden atau sebesar 82 %, sementara itu yang memilih jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju sebanyak 12 responden atau sebesar 18 %. Hal tersebut menandakan bahwa pada umumnya responden menilai koleksi yang tersedia di Perpustakaan Kepolisian Daerah Sumatra Barat sudah memenuhi kebutuhan informasinya.

b. Koleksi yang tersedia mudah ditemukan

Untuk mengetahui apakah koleksi yang tersedia di perpustakaan mudah ditemukan atau tidak, dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini :

Tabel 4.
Kemudahan menemukan koleksi

Kriteria Jawaban	F	%
Sangat setuju	16	24 %
Setuju	41	61 %
Tidak setuju	9	13 %
Sangat tidak setuju	1	2 %
Jumlah	67	100 %

Pada tabel 4, menunjukkan bahwa dari 67 jumlah responden, sebanyak 16 responden atau sebesar 24 % memilih jawaban sangat setuju, 41 responden atau sebesar 61 % responden memilih sangat setuju, sedangkan yang memilih jawaban tidak setuju sebanyak 9 responden atau sebesar 13 %, dan yang memilih jawaban sangat tidak setuju hanya 1 responden atau sebesar 2 %.

Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan sebanyak 57 responden atau sebesar 85 % memilih jawaban setuju dan sangat setuju, sementara itu sebanyak 10 responden atau sebesar 15 % memilih jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dengan demikian

dapat dipahami bahwa, pada umumnya responden menyatakan setuju koleksi yang tersedia di Perpustakaan Kepolisian Daerah Sumatra Barat mudah ditemukan.

c. Koleksi yang tersedia selalu bertambah

Untuk mengetahui pendapat responden terhadap pernyataan koleksi yang tersedia di perpustakaan selalu bertambah atau tidak dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini :

Tabel 5.
Koleksi yang tersedia bertambah

Kriteria Jawaban	F	%
Sangat setuju	22	33 %
Setuju	29	43 %
Tidak setuju	12	18 %
Sangat tidak setuju	4	6 %
Jumlah	67	100 %

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa, dari 67 jumlah responden, yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 22 responden atau sebesar 33 %, 29 responden atau sebesar 43 % memilih jawaban setuju, sedangkan yang memilih jawaban tidak setuju sebanyak 12 responden atau sebesar 18 % dan yang memilih jawaban sangat tidak setuju sebanyak 4 responden atau sebesar 6 %.

Dapat disimpulkan dari penjelasan di atas, sebanyak 51 responden atau sebesar 76 % memilih jawaban sangat setuju dan setuju, sementara itu yang memilih jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju sebanyak 16 responden atau sebesar 24 %. Dengan demikian, pada umumnya responden menyatakan bahwa koleksi yang tersedia di Perpustakaan Kepolisian Daerah Sumatra Barat selalu bertambah.

d. Koleksi yang tersedia relevan dengan kebutuhan

Untuk mengetahui pendapat responden terhadap pernyataan tentang koleksi yang tersedia relevan dengan kebutuhan informasi dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini :

Tabel 6.
Koleksi yang tersedia relevan dengan kebutuhan

Kriteria Jawaban	F	%
Sangat setuju	8	12 %
Setuju	40	60 %
Tidak setuju	13	19 %
Sangat tidak setuju	6	9 %
Jumlah	67	100 %

Pada tabel 6 di atas dapat dijelaskan bahwa, dari 67 jumlah responden, 8 responden atau sebesar 12 % memilih jawaban sangat setuju, yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 40 responden atau sebesar 60 %, sedangkan sebanyak 13 responden atau sebesar 19 % memilih jawaban tidak setuju, dan 6 responden atau sebesar 9 % memilih jawaban sangat tidak setuju.

Dapat disimpulkan dari data di atas, sebanyak 48 responden atau sebesar 72 % memilih jawaban sangat setuju dan setuju, sementara itu 19 responden atau sebesar 28 % memilih jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hal ini berarti sebagian besar responden menyatakan bahwa koleksi yang tersedia di Perpustakaan Kepolisian Daerah Sumatra Barat relevan dengan kebutuhan pemustaka.

e. Koleksi yang tersedia sudah terbaru (*up to date*)

Persepsi terhadap keterbaharuan koleksi yang tersedia di Perpustakaan Kepolisian Daerah Sumatra, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 7.
Koleksi yang tersedia *up to date*

Kriteria Jawaban	F	%
Sangat setuju	6	9 %
Setuju	33	49 %
Tidak setuju	20	30 %
Sangat tidak setuju	8	12 %
Jumlah	67	100 %

Berdasarkan data pada tabel 7, dapat dijelaskan dari 67 jumlah responden, 6 responden atau sebesar 9 % memilih jawaban sangat setuju, 33 responden atau sebesar 49 % memilih setuju, sedangkan yang memilih jawaban tidak setuju sebanyak 20 responden atau sebesar 30 %, dan yang memilih jawaban sangat tidak setuju sebanyak 8 responden atau sebesar 12 %.

Dapat disimpulkan bahwa, responden yang memilih jawaban sangat setuju dan setuju berjumlah 39 responden atau sebesar 58 % lebih, dan yang memilih jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju sebanyak 28 responden atau sebesar 42 %. Dengan demikian, sebagian besar responden menyatakan koleksi yang tersedia Perpustakaan Kepolisian Daerah Sumatra Barat sudah terbaru atau *up to date*.

f. Koleksi yang tersedia tidak hanya cetak tetapi juga noncetak

Untuk mengetahui pendapat responden terhadap pernyataan koleksi yang tersedia di perpustakaan tidak hanya cetak tetapi juga non cetak dapat dilihat pada tabel 8 berikut ini :

Tabel 8.
Koleksi yang tersedia tidak hanya cetak tetapi juga non cetak

Kriteria Jawaban	F	%
Sangat setuju	3	5 %
Setuju	6	9%
Tidak setuju	39	58 %
Sangat tidak setuju	19	28 %
Jumlah	67	100 %

Berdasarkan data pada tabel 8, dapat dijelaskan dari 67 jumlah responden, 3 responden atau sebesar 5 % memilih jawaban sangat setuju, 6 responden atau sebesar 9 % memilih setuju, sedangkan yang memilih jawaban tidak setuju sebanyak 39 responden atau sebesar 58 %, dan yang memilih jawaban sangat tidak setuju sebanyak 19 responden atau sebesar 28 %.

Dapat disimpulkan bahwa responden yang menyatakan sangat setuju dan setuju berjumlah 9 responden atau sebesar 14 %, hanya sebagian kecil yang menyatakan sangat setuju dan setuju. Sementara itu, pada umumnya yaitu sebanyak 48 responden atau sebesar 86 % menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju bahwa koleksi yang tersedia di perpustakaan tidak hanya cetak

tetapi juga non cetak, dikarenakan koleksi noncetak memang belum ada di Perpustakaan Kepolisian Daerah Sumatera Barat.

g. Perpustakaan perlu menyediakan layanan digital untuk memenuhi kebutuhan informasi

Persepsi terhadap perpustakaan perlu menyediakan layanan digital untuk memenuhi kebutuhan informasi, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 9.
Perpustakaan perlu menyediakan layanan digital untuk memenuhi kebutuhan informasi

Kriteria Jawaban	F	%
Sangat setuju	27	40 %
Setuju	31	46 %
Tidak setuju	6	9 %
Sangat tidak setuju	3	5 %
Jumlah	67	100 %

Berdasarkan data pada tabel 9, dapat dijelaskan dari 67 jumlah responden, 27 responden atau sebesar 40 % memilih jawaban sangat setuju, 31 responden atau sebesar 46 % memilih jawaban setuju, sedangkan yang memilih jawaban tidak setuju 6 responden atau sebesar 9 %, dan 3 responden atau sebesar 5 % memilih jawaban sangat tidak setuju.

Dapat disimpulkan bahwa, responden yang menyatakan sangat setuju dan setuju berjumlah 58 responden atau sebesar 86 %. Sementara itu, hanya 9 responden atau sebesar 14 % menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dengan demikian, pada umumnya responden menyatakan perlu bahwa perpustakaan menyediakan layanan digital untuk memenuhi kebutuhan informasi, hal ini disebabkan tidak adanya layanan digital yang tersedia di Perpustakaan Kepolisian Daerah Sumatera Barat.

3. Persepsi Anggota Polisi terhadap kepuasan pelayanan pustakawan di Perpustakaan

a. Pustakawan membantu pemustaka dalam menemukan informasi

Untuk mengetahui pendapat responden terhadap pelayanan pustakawan dalam membantu pemustaka menemukan informasi dapat dilihat pada tabel 10 berikut ini :

Tabel 10.
Pustakawan membantu pemustaka dalam menemukan informasi

Kriteria Jawaban	F	%
Sangat setuju	8	12 %
Setuju	37	55 %
Tidak setuju	20	30 %
Sangat tidak setuju	2	3%
Jumlah	67	100 %

Berdasarkan data pada tabel 10, dapat dijelaskan dari 67 jumlah responden, 8 responden atau sebesar 12 % memilih jawaban sangat setuju, 37 responden atau sebesar 55 % memilih jawaban setuju, sedangkan yang memilih jawaban tidak setuju 20

responden atau sebesar 30%, dan 2 responden atau sebesar 3 % memilih jawaban sangat tidak setuju.

Dapat disimpulkan bahwa, responden yang memilih jawaban sangat setuju dan setuju yaitu sebanyak 45 responden atau sebesar 67 %. Sementara responden yang memilih jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju sebanyak 22 responden atau sebesar 33 %. Dari data tersebut, sebagian besar responden menyatakan setuju pustakawan membantu pemustaka dalam menemukan informasi. Itu artinya pustakawan di perpustakaan sudah membantu pemustaka dalam menemukan informasi.

b. Pustakawan memahami kebutuhan pemustaka di perpustakaan

Untuk mengetahui pendapat responden terhadap pernyataan pustakawan memahami kebutuhan pemustaka di perpustakaan dapat dilihat pada tabel 11 berikut ini :

Tabel 11.
Pustakawan memahami kebutuhan pemustaka

Kriteria Jawaban	F	%
Sangat setuju	7	10 %
Setuju	42	63 %
Tidak setuju	17	25 %
Sangat tidak setuju	1	2 %
Jumlah	67	100 %

Berdasarkan data pada tabel 11, dapat dijelaskan dari 67 jumlah responden, 7 responden atau sebesar 10 % memilih jawaban sangat setuju, 42 responden atau sebesar 63 % memilih jawaban setuju, sedangkan yang memilih jawaban tidak setuju sebanyak 17 responden atau sebesar 25 %, dan hanya 1 responden atau sebesar 2 % memilih jawaban sangat tidak setuju.

Dapat disimpulkan bahwa, responden yang memilih jawaban sangat setuju dan setuju sebanyak 49 responden atau sebesar 73 %. Sementara yang memilih jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju sebanyak 18 responden atau sebesar 27 %. Dengan demikian, sebagian besar responden menyatakan pustakawan memahami kebutuhan pemustaka di perpustakaan.

c. Pustakawan tanggap memberikan bantuan dalam mencari informasi yang diperlukan

Untuk mengetahui pendapat responden terhadap pernyataan pustakawan tanggap memberikan bantuan dalam mencari informasi yang diperlukan dapat dilihat pada tabel 12 berikut ini :

Tabel 12.
Pustakawan tanggap memberikan bantuan dalam mencari informasi

Kriteria Jawaban	F	%
Sangat setuju	8	12 %
Setuju	36	54 %
Tidak setuju	21	31 %
Sangat tidak setuju	2	3 %
Jumlah	67	100 %

Berdasarkan data pada tabel 12, dapat dijelaskan dari 67 jumlah responden, 8 responden atau sebesar 12 % memilih jawaban sangat setuju, 36 responden atau sebesar 54 % memilih jawaban setuju, sedangkan yang memilih jawaban tidak setuju sebanyak 21

responden atau sebesar 31 %, dan 2 responden atau sebesar 3 % memilih jawaban sangat tidak setuju.

Dapat disimpulkan bahwa, responden yang memilih jawaban sangat setuju dan setuju sebanyak 44 atau sebesar 62 %. Sementara yang memilih jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju sebanyak 23 responden atau sebesar 34 %. Dari data ini diketahui bahwa, sebagian besar responden memberikan persepsi tentang tanggapnya pustakawan memberikan bantuan dalam mencari informasi yang diperlukan cukup memuaskan.

d. Pustakawan bersikap ramah dalam melayani permintaan informasi

Untuk mengetahui pendapat responden terhadap pernyataan pustakawan bersikap ramah dalam melayani permintaan informasi dapat dilihat pada tabel 13 berikut ini :

Tabel 13.
Pustakawan bersikap ramah dalam melayani permintaan informasi

Kriteria Jawaban	F	%
Sangat setuju	11	16 %
Setuju	44	66 %
Tidak setuju	12	18 %
Sangat tidak setuju	0	0
Jumlah	67	100 %

Berdasarkan data pada tabel 13, dapat dijelaskan dari 67 jumlah responden, 11 responden atau sebesar 16 % memilih jawaban sangat setuju, 44 responden atau sebesar 66 % memilih jawaban setuju, sedangkan yang memilih jawaban tidak setuju sebanyak 12 responden atau sebesar 18 %, dan tidak ditemukan responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju.

Dapat disimpulkan bahwa, responden yang memilih jawaban sangat setuju dan setuju sebanyak 55 responden atau sebesar 82 %. Sementara yang memilih jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju sebanyak 12 responden atau sebesar 18 %. Tanggapan responden pada umumnya menunjukkan bahwa pustakawan bersikap ramah dalam melayani permintaan informasi.

Berdasarkan hasil pembahasan di atas dapat diketahui bahwa, Perpustakaan Kepolisian Daerah Sumatra Barat dianggap sudah memenuhi kebutuhan informasi, koleksi yang tersedia sudah lengkap, beragam, selalu bertambah, mudah ditemukan, dan *up to date*, serta pelayanan pustakawan juga sudah memuaskan. Akan tetapi Perpustakaan Kepolisian Daerah Sumatra Barat tersebut sepi pengunjung. Sepinya kunjungan ke perpustakaan Kepolisian Daerah Sumatra Barat dilihat dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari pengunjung itu sendiri untuk memanfaatkan perpustakaan murni keinginan dari diri sendiri. Sedangkan faktor eksternalnya berkaitan dengan dorongan yang berasal dari luar untuk memanfaatkan perpustakaan. Dilihat dari faktor internal penyebab sepi perpustakaan yaitu tidak adanya waktu untuk berkunjung ke perpustakaan. Anggota polisi yang memiliki kesibukan dalam beraktivitas, baik di dalam kantor maupun di luar kantor, sehingga tidak sempat berkunjung ke perpustakaan.

Faktor internal lain yang menyebabkan rendahnya minat kunjung adalah rendahnya minat baca anggota polisi. Karena minat baca yang rendah, anggota polisi juga enggan untuk datang berkunjung ke perpustakaan. Minat untuk datang ke perpustakaan dapat muncul apabila seseorang memiliki perhatian, rasa suka, atau senang dan juga memiliki kecenderungan hati terhadap perpustakaan yang mendorong seseorang dengan senang hati datang ke perpustakaan. Tanpa adanya minat baca yang cukup kuat dari dalam diri,

seseorang jadi kurang mengenal dan kurang paham dengan manfaat yang dapat diperoleh dari perpustakaan.

Adapun faktor eksternalnya yaitu, ada tempat lain selain perpustakaan untuk mencari informasi. Salah satunya adalah dengan media elektronik. Kemajuan teknologi memperkenalkan seseorang dengan begitu banyak multimedia berupa internet, laptop, *smartphone*, dan sebagainya. Dengan kemajuan teknologi tersebut, seseorang lebih memilih mencari beragam informasi dengan cepat hanya dengan mengetikkan kata kunci di kolom pencarian, sehingga membuat seseorang malas mencari informasi yang terdapat pada buku. Selain itu juga karena Perpustakaan Kepolisian Daerah Sumatra Barat belum menyediakan layanan digital untuk memenuhi kebutuhan informasi, sehingga seringkali anggota polisi lebih memilih cara instan, yaitu mencari informasi yang ingin dicari melalui *smartphone*.

Catatan: artikel ini disusun berdasarkan malakah tugas akhir dengan pembimbing Dr. Ardoni, M.Si

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini, dapat diambil kesimpulan antara lain: *pertama*, persepsi anggota polisi terhadap koleksi yang tersedia di Perpustakaan Kepolisian Sumatra Barat sudah baik. (a) koleksi yang tersedia sudah lengkap; (b) koleksi yang tersedia memiliki judul yang beragam; (c) koleksi yang tersedia sudah memenuhi kebutuhan informasi penggunaannya; (d) koleksi yang tersedia mudah ditemukan; (e) koleksi yang tersedia selalu bertambah; (f) koleksi yang tersedia relevan dengan kebutuhan pemustaka; (g) koleksi yang tersedia *up to date*; (h) koleksi yang tersedia di Perpustakaan Kepolisian Daerah Sumatra Barat hanya cetak, tidak tersedia koleksi non cetak; (i) dan responden menyatakan bahwa perpustakaan perlu menyediakan layanan digital untuk memenuhi kebutuhan informasi.

Kedua, persepsi terhadap kepuasan pelayanan; (a) pustakawan sudah membantu pemustaka dalam menemukan informasi; (b) pustakawan memahami kebutuhan pemustaka; (c) pustakawan tanggap memberikan bantuan; (d) dan pustakawan bersikap ramah dalam melayani. Akan tetapi Perpustakaan Kepolisian Daerah Sumatra Barat tersebut masih sepi pengunjung. Sepinya kunjungan ke Perpustakaan Kepolisian Daerah Sumatra Barat ini, disebabkan oleh tidak adanya waktu anggota polisi untuk berkunjung ke perpustakaan, rendahnya minat baca anggota polisi, serta ada tempat lain selain perpustakaan untuk mencari informasi. Salah satunya, adanya media elektronik untuk mencari informasi dengan cepat.

E. Daftar Rujukan

- Asrori, M. (2009). *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana prima.
- Bafadal, I. (2015). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fatmawati, E. (2016). *Kebutuhan Informasi dalam Teori dan Praktek*. Retrieved Juni 4, 2019, from http://e-journal.usd.ac.id/index.php/Info_Persadha/article/download/119/106.
- Hasugian. (2009). *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Medan: USU Press.
- Noor, J. (2011). *Metodelogi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Poernomowati, S. (2010). *Bimbingan Teknis Perpustakaan Khusus*. Jakarta: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

Tasaripa, Kasman. 2013. *Tugas dan Fungsi Kepolisian dalam Perannya Sebagai Penegak Hukum Menurut Undang-undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian*. Jurnal Ilmu Hukum Legal Opinion. Vol 1. No 2.

Walgito, B. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

